

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Indonesia sebagai Negara kepulauan mempunyai potensi yang sangat besar dalam hal pengembangan industri perikanan baik untuk tujuan ekspor maupun untuk memenuhi gizi nasional. Dan didalamnya juga terdapat berbagai sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Selain itu pemanfaatan potensi sumber daya kelautan juga dapat dijadikan pemasok devisa Negara pembangunan perikanan tangkap pada hakekatnya ditujukan untuk kesejahteraan masyarakat khususnya nelayan dan sekaligus untuk menjaga kelestarian sumberdaya ikan dan sekaligus lingkungannya, sehingga tidak hanya untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan menjaga kelestariannya tetapi juga untuk meningkatkan sub sektor perikanan terhadap pembangunan nasional utamanya guna untuk membantu mengatasi krisis ekonomi yang sedang melanda dinegara kita ini baik dalam bentuk lapangan kerja, penerimaan devisa maupun melalui ekspor.

Ikan merupakan salah satu komoditi yang berperan penting dalam kehidupan manusia. Ikan selain selain sebagai pemenuhan kebutuhan pangan, sumber pendapatan dan penyerap tenaga kerja, ikan juga merupakan salah satu produk yang memiliki nilai yang tinggi. Perikanan, seperti halnya sektor ekonomi lainnya, merupakan salah satu aktivitas yang memberikan kontribusi terhadap kesejahteraan suatu bangsa lamongan merupakan salah satu daerah

dijawa timur sebagai penghasil perikanan budidaya, dalam kurun 15 tahun terakhir tercatat mengalami peningkatan, yaitu sekitar 40 persen, pada tahun 2000 produksi budidaya mencapai 35 ribu ton naik menjadi 49 ribu ton. Kabupaten lamongan disamping wilayahnya terdiri dari kawasan pesisir dan laut, juga mempunyai wilayah bonorowo yang biasa digunakan untuk budidaya ikan dan tanaman padi yang biasa disebut dengan sawah tambak, jenis ikan yang biasa dibududayakan yaitu udang vaname.

Beberapa Negara maju yang dinamakan sebagai Negara kemakmuran (*welfare state*) dinamakan demikian karena Negara - Negara itu membuat kebijakan - kebijakan yang bertujuan untuk lebih meningkatkan pemerataan pendapatan masyarakatnya, sehingga perbedaan di antara golongan masyarakat yang sangat kaya dengan yang sangat miskin tidak begitu nyata. Dalam perkembangannya pendapatan petani tambak sulit ditentukan, seringkali petani tambak memperoleh pendapatan tinggi, rendah, dan bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali

Perikanan adalah semua kegiatan yang terorganisir berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengolahan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu sistem bisnis perikanan. Umumnya, usaha perikanan ditujukan untuk kepentingan penyediaan makanan bagi manusia. Indonesia sebagai Negara yang memiliki penduduk yang padat, setidaknya mampu mendorong perekonomian Indonesia secara cepat, ditambah lagi dengan sumber daya alamnya yang melimpah luas dan perairannya yang sangat terbentang luas.

Beberapa sektor dalam perekonomian yang mengalami pertumbuhan yang cukup baik adalah sektor perikanan dan kelautan. Dengan potensi yang begitu besar, sektor kelautan dan perikanan menjadi sektor unggulan dalam perekonomian nasional.

Perwujudan pemerataan pembangunan mengandung makna berupa upaya peningkatan kesejahteraan masyarakat pada umumnya, dan masyarakat pedesaan khususnya dalam penanggulangan kemiskinan.

Pengentasan kemiskinan harus ditangani Sasaran penanggulangan kemiskinan dengan meningkatkan pendapatan dan kesempatan berusaha kelompok masyarakat miskin, meningkatkan akses masyarakat miskin terhadap permodalan, bantuan teknis, dan berbagai sarana dan prasarana produksi.

Pembangunan kawasan pesisir diperlukan untuk pendayagunaan sumber daya perikanan dalam mendukung pembangunan ekonomi serta memperluas lapangan kerja dan kesempatan berusaha. Taraf hidup masyarakat pesisir dapat ditingkatkan jika pendapatannya sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan masyarakat pesisir tidak terlepas dari banyaknya tangkapan ikan yang mereka dapatkan (Jummaini, 2008).

Semakin banyaknya hasil perikanan dan makin banyaknya keragaman produk perikanan yang dihasilkan disebabkan oleh semakin meningkatnya permintaan dari masyarakat untuk konsumsi produk perikanan. Permintaan oleh masyarakat antara lain dipengaruhi oleh taraf hidup, nilai budaya, populasi dan faktor lainnya.

Dengan semakin berkembangnya faktor-faktor tersebut misalnya penambahan tingkat pendapatan, populasi dan kesadaran akan gizi menyebabkan permintaan terhadap hasil perikanan bertambah.

Petani tambak adalah orang yang aktif melakukan pekerjaan mengelola tambak dalam memperoleh pendapatannya. Petani tambak ini tinggal di desa pesisir atau berdekatan dengan lokasi tambak dan mata pencaharian utamanya berasal dari mengelola tambak. Bagi petani tambak, kebutuhan fisik minimum atau kebutuhan konsumsi keluarga sangat ditentukan oleh pendapatan yang diterimanya. Untuk memperoleh pendapatan yang tinggi maka petani tambak harus bisa meningkatkan hasil budidaya tambak. Selain itu petani tambak juga harus bisa menjaga dan memperbaiki kualitas budidaya tambak. Untuk menjaga dan memperbaiki kualitas budidaya tambak, diperlukan adanya peralatan (teknologi) yang memadai serta tenaga kerja yang berpengalaman dan jam kerja yang maksimal.

Cara kerja usaha tani yang lebih baik, pasar yang mudah dicapai, serta tersedianya sarana alat produksi memberi kesempatan kepada petani untuk meningkatkan produksinya, pada taraf awal komersialisasi pertanian, yang diutamakan petani adalah cukup makan bagi keluarganya dan jaminan akan mampu menghasilkannya sendiri. Kebutuhan lain yang tidak dapat dihasilkannya dibeli dengan menjual sebagian kecil dari produksi yang dihasilkannya.

Manakala kebutuhan lain semakin banyak dan itu diinginkannya maka untuk mencapai tujuan tersebut, melalui perusahaan pertanian, petani harus benar – benar memperhitungkan pengeluaran dan penerimaan. Selisih antara

pengeluaran dan penerimaan atau pendapatan bersih usaha tani harus terus naik agar petani tambak dapat meningkatkan taraf hidup keluarganya.

Dalam perkembangannya pendapatan petani tambak sulit ditentukan. Seringkali petani tambak memperoleh pendapatan tinggi, rendah dan bahkan tidak memperoleh pendapatan sama sekali. Keadaan ini tergantung pada beberapa faktor, diantaranya seperti harga ikan dan juga faktor penyakit ikan. Petani tambak banyak yang menggunakan pola tradisional dalam mengelola tambak. Di tambak-tambak belum teraturnya air masuk dan keluar yang secara langsung mempengaruhi kualitas air bagi ikan di dalam tambak.

Tambak merupakan salah satu alternatif untuk mencari pemanfaatan lahan di tepi pantai, karena tambak merupakan perikanan darat yang hanya dapat dilakukan pada daerah yang didukung kemudahan memperoleh air laut sebagai sarana hidup ikan.

Salah satu budidaya ikan yang diusahakan di tambak yaitu udang vanname. Udang vanname merupakan salah satu udang yang mempunyai protein dan nilai ekonomi yang tinggi. Tak heran jika udang vanname ini banyak diminati oleh petani tambak karena udang mudah untuk dibudidayakan dan nilai jualnya juga tinggi.

Tabel 1.1
Distribusi Presentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga
Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persen), 2011-2015

No	Uraian	2011	2012	2013	2014	2015
1	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	38,08	39,08	39,56	40,13	39,96
2	Pertambangan dan Penggalian	1,35	1,26	1,19	1,28	1,36
3	Industri Pengolahan	7,23	7,12	7,02	7,13	7,24
4	Pengadaan Listrik dan Gas	0,07	0,07	0,06	0,05	0,05
5	Pengadaan Air, Pengolahan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	0,11	0,11	0,11	0,10	0,10
6	Konstruksi	11,28	11,02	10,68	10,66	10,50
7	Perdagangan Besar dan Eceran ; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	18,56	18,49	18,96	18,73	18,75
8	Transportasi dan Pergudangan	0,71	0,69	0,71	0,74	0,76
9	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	1,28	1,26	1,25	1,31	1,41
10	Informasi dan Komunikasi	7,15	6,87	6,62	6,30	6,23
11	Jasa Keuangan dan Asuransi	1,83	1,94	2,03	2,06	2,04
12	Real Estat	1,96	1,97	1,98	1,95	2,04
13	Jasa Perusahaan	0,20	0,27	0,27	0,26	0,26
14	Administrasi Pemerintahan, Pertahan dan Jaminan Sosial Wajib	4,86	4,72	4,44	4,10	4,02
15	Jasa Pendidikan	2,47	2,53	2,55	2,56	2,58
16	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,74	0,75	0,77	0,60	0,81
17	Jasa Lainnya	2,03	1,84	1,76	1,80	1,86

Sumber : BPS Kabupaten lamongan 2011-2015

Tabel 1.1 menunjukkan Menurut data Badan Pusat Statistik tahun 2011 – 2015 PDRB atas dasar harga berlaku, salah satu subsektor pertanian

yang memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap sektor pertanian adalah subsektor perikanan, pada tahun 2015 lapangan usaha Kategori Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan merupakan lapangan usaha yang masih menjadi tumpuan dan harapan dalam penyerapan tenaga kerja di Kabupaten Lamongan. Kategori ini memberi kontribusi terhadap total PDRB atas dasar harga berlaku sebesar 39,96 persen dengan komposisi Pertanian, Peternakan, Perburuhan, dan Jasa Pertanian 21,45 persen; Perikanan 17,87 persen, terus meningkat seiring dengan pertumbuhan penduduk, disisi lain hasil tangkapan nelayan cenderung turun sehingga ketergantungan pada usaha budidaya ikan semakin tinggi.

Pemanfaatan potensi perikanan melalui kegiatan penangkapan yang dilakukan tak terkendali dalam jangka panjang dapat mengancam kelestarian yang mengarah pada kepunahan. Karena keterbatasan tersebut maka peningkatan produksi perikanan diarahkan pada kegiatan budidaya. Berkembangnya industri dan kota baru dikawasan pantai dikhawatirkan akan berdampak pada penurunan produksi dan produktifitas udang vanname, sehingga akan berdampak dengan pendapatan petani tambak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan petani tambak udang vanname kecamatan kalitengah kabupaten lamongan

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah untuk meneliti pendapatan petani tambak udang vaname Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan, maka dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh faktor jam kerja, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, produksi, dan luas lahan terhadap pendapatan petani tambak udang vaname di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ?
2. Diantara faktor – faktor jam kerja, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, produksi dan luas lahan, manakah yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pendapatan petani tambak udang vaname di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan ?

1.3 Tujuan

1. Untuk Mengetahui pengaruh jam kerja, pengalaman kerja, jumlah tanggungan keluarga, produksi dan luas lahan petani tambak di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan
2. Untuk Mengetahui faktor yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap pendapatan petani tambak udang vaname di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan.

1.4 Manfaat

Adapun dalam penulisan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi:

1. Manfaat bagi pengembangan ilmu

Agar dapat bermanfaat untuk pengembangan ekonomi terutama dalam hal peningkatan pendapatan serta memberikan sumbangan pemikiran dan menambah kepustakaan yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi pembaca penelitian ini

2. Manfaat bagi peneliti

Menambah pengetahuan peneliti dibidang pendapatan, khususnya pendapatan petani tambak udang vaname di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan dan dapat menambah wawasan berfikir peneliti dan sebagai bekal dalam masyarakat serta sebagai bahan refrensi kepada peneliti lain yang hendak mengadakan penelitian dalam hubungannya dalam masalah dimasa yang akan datang

3. Manfaat bagi pemerintah

Diharapkan dapat menjadi masukan bagi pemerintah dan pihak lain supaya untuk meningkatkan pendapatan petani tambak dan memberikan motivasi dan memberikan bantuan kepada petani tambak di Kecamatan Kalitengah Kabupaten Lamongan supaya usaha petani tambak lebih maju lagi dan bisa berkembang